

Global

Saham-saham di Amerika Serikat (AS) melemah setelah perilsan data yang menunjukkan perlambatan dalam pertumbuhan ekonomi dan berlanjutnya inflasi. Dow Jones melemah 0,98%, ditekan oleh penurunan tajam di Caterpillar dan IBM. S&P 500 melemah 0,46% dan Nasdaq melemah 0,64%. Investor menyesuaikan pandangan mereka tentang kapan The Fed akan mulai melonggarkan kebijakan moneter karena inflasi tetap tinggi. Pasar memperkirakan pemotongan suku bunga akan dimulai pada bulan September, dimana The Fed kemungkinan melakukan satu atau dua kali pemotongan suku bunga tahun ini.

Domestik

Usai dua hari ditutup di zona hijau, IHSG ditutup melemah 0,27% ke 7.155,29 pada perdagangan Kamis. Penyebab penurunan ini dikarenakan kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI) di luar ekspektasi pasar. IHSG pun masih bertahan di zona psikologis 7.100. Selain itu, nilai transaksi indeks di akhir perdagangan Kamis Rp14,92 triliun dengan volume transaksi 26.71 miliar saham dan ditransaksikan 1,1 juta kali. Sebanyak 208 saham naik, 338 saham turun, dan 235 saham stagnan. Sementara itu, investor asing melakukan penjualan bersih, yakni Rp1,30 triliun di seluruh pasar. Rinciannya, Rp1,13 triliun di pasar reguler dan Rp169,29 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR bergerak turun hingga ke 16.190 di awal sesi perdagangan namun permintaan akhir bulan dan pembayaran dividen membawa spot kembali naik ke 16.218. Menjelang tengah hari, spot diperdagangkan pada level antara 16.205 – 16.215. Spot kemudian turun ke 16.188 di sore hari didorong oleh adanya intervensi BI melalui instrumen DNDF. Rentang hari ini diperkirakan antara 16.160 – 16.215. Dari pasar obligasi, Obligasi jangka pendek berada di bawah tekanan menjelang lelang SRBI hari ini. Imbal hasil INDOGB 10y mencapai level tertinggi YTD di level 7,10% di tengah arus keluar di bulan April. Imbal hasil seri 5y tampak tertahan di level 7,10% didorong oleh permintaan perbankan, sedangkan permintaan pada seri 15y dan 20y masih terlihat didukung oleh investor ritel. Secara keseluruhan, Imbal hasil INDOGB mengalami kenaikan sebesar 5-7bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Interest Rate Decision	0.10%	0%	0%
US	Core PCE Price Index MoM MAR		0.3%	0.3%
US	PCE Price Index YoY MAR		2.5%	2.6%
US	Personal Income MoM MAR		0.3%	0.4%
US	Personal Spending MoM MAR		0.8%	0.5%
US	Michigan Consumer Sentiment Final APR		79.4	77.9

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	0.40%	3.50%

BONDS	24-Apr	25-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	7.06	7.10	0.51
INA 10 YR (USD)	5.46	5.49	0.49
UST 10 YR	4.64	4.70	1.34

INDEXES	24-Apr	25-Apr	%
IHSG	7174.53	7155.29	(0.27)
LQ45	931.36	923.49	(0.84)
S&P 500	5071.63	5048.42	(0.46)
DOW JONES	38460.92	38085.80	(0.98)
NASDAQ	15712.75	15611.76	(0.64)
FTSE 100	8040.38	8078.86	0.48
HANG SENG	17201.27	17284.54	0.48
SHANGHAI	3044.82	3052.90	0.27
NIKKEI 225	38460.08	37628.48	(2.16)

FOREX	25-Apr	26-Apr	%
USD/IDR	16230	16210	(0.12)
EUR/IDR	17377	17393	0.09
GBP/IDR	20234	20279	0.22
AUD/IDR	10564	10585	0.2
NZD/IDR	9647	9676	0.3
SGD/IDR	11922	11918	(0.03)
CNY/IDR	2240	2237	(0.11)
JPY/IDR	104.43	104.16	(0.25)
EUR/USD	1.0707	1.0730	0.21
GBP/USD	1.2467	1.2510	0.34
AUD/USD	0.6509	0.6530	0.32
NZD/USD	0.5944	0.5969	0.42